

Strategi Peningkatan Daya Saing Saham dan Obligasi Syariah dalam Menghadapi Masa Pandemi dengan Metode SWOT (A Literature Review)

Nenden Khoerunnisa^{*1} and Siti Latifah Fauziah²

¹*Universitas Nusa Putra, nenden.khoerunnisa_mn21@nusaputra.ac.id*

Abstract: *With increasing sales and increasing competitiveness, business strategy is playing an increasingly important role. In this regard, companies must have a reasonable business plan to ensure that existing customers cannot switch to other companies with more important strategic features and stay in power. Competitiveness Therefore, the aim of this research is to identify the most effective business strategy to maintain competitiveness. In this study, a descriptive approach was used as a research design strategy. Observation, interviews/interviews, documentation and questionnaires are some of the techniques that researchers use to collect data. Qualitative methodology and SWOT analysis and SWOT analysis matrix are used as analytical tools in this study. Using the SWOT method can increase the competitiveness of both Islamic stocks and Islamic bonds during a pandemic.*

Keywords: *Islamic Stocks; Islamic Bonds; Pandemic Period; SWOT*

Klasifikasi JEL:

* E-mail penulis terkait: nenden.khoerunnisa_mn21@nusaputra.ac.id
ISSN: xxxx-xxxx (Print); ISSN: 3047-2393 (Online)
<https://senmabis.nusaputra.ac.id/>

PENDAHULUAN

Setelah virus Covid-19 muncul terdeteksi pertama kali di Kota Wuhan China pada akhir tahun 2019, pada saat itu hampir seluruh negara di dunia ikut merasakan adanya guncangan wabah virus tersebut dimulai sejak Januari 2020. Di Indonesia, covid-19 sudah menimbulkan 4,23 juta kasus yang terdampak dalam virus Covid-19 hingga pertengahan Oktober 2021. Adanya pandemi covid-19 telah membawa perubahan dan dampak terhadap dunia dengan berbagai tantangan. Dampak yang ditimbulkan menyebabkan krisis di berbagai aspek mulai dari sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan politik yang mewajibkan seluruh kegiatan untuk menerapkan tindakan jarak sosial dan jarak fisik. Sehingga kebijakan tersebut berdampak kepada semua aktivitas termasuk bisnis mulai dari perusahaan hingga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Peningkatan negara yang terdampak virus covid19 di seluruh dunia seperti Amerika, Spanyol, dan Italia pada pertengahan April 2020 membuat situasi ekonomi dunia semakin memburuk. Menurut Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kemenkeu RI, beberapa lembaga seperti Data Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus di angka 3% pada semester I 2020 (Puspasari, 2020). Hal tersebut ditandai dengan peningkatan angka kemiskinan yang semakin signifikan karena masyarakat tidak mempunyai pendapatan yang cukup akibat adanya kebijakan penguncian di beberapa negara. Produktivitas kegiatan perdagangan internasional juga menurun akibat gangguan mata rantai produksi global. Selain itu, kinerja pariwisata juga

tidak beroperasi dengan baik akibat pembatasan akses antarnegara. Ketidakstabilan pasar keuangan global.

Meskipun usaha pemerintah, beberapa masyarakat mengubah gaya pengelolaan keuangan mereka untuk menjaga stabilitas ekonomi selama pandemi. Beberapa dari mereka menganggap saat ini sebagai waktu yang tepat untuk berinvestasi. Situasi ini juga didukung oleh perubahan perilaku investor yang lebih adaptif terhadap teknologi dalam berinvestasi. Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian investasi, investor perlu berhati-hati dalam memilih investasi mereka karena perubahan ekonomi global dan fluktuasi tingkat suku bunga selama pandemi, bahkan bursa saham di seluruh dunia umumnya mengalami penurunan (Collins, 2020), termasuk juga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Saham

Saham adalah sebuah tanda kepemilikan nilai dalam suatu perusahaan. Dalam literatur hukum Islam, saham diambil dari kata musahamah yang berasal dari kata sahm dan bentuk jamaknya suhmah atau ashum yang berarti porsi, atau porsi kepemilikan. Dari situ kita dapat mengartikan bahwa pemilik saham adalah pemilik perusahaan.

Obligasi Syari'ah

Obligasi syari'ah (Syari'ah bond) merupakan sebuah obligasi yang menghitung hasil imbalnya dengan menggunakan perhitungan bagi hasil.

Pandemi

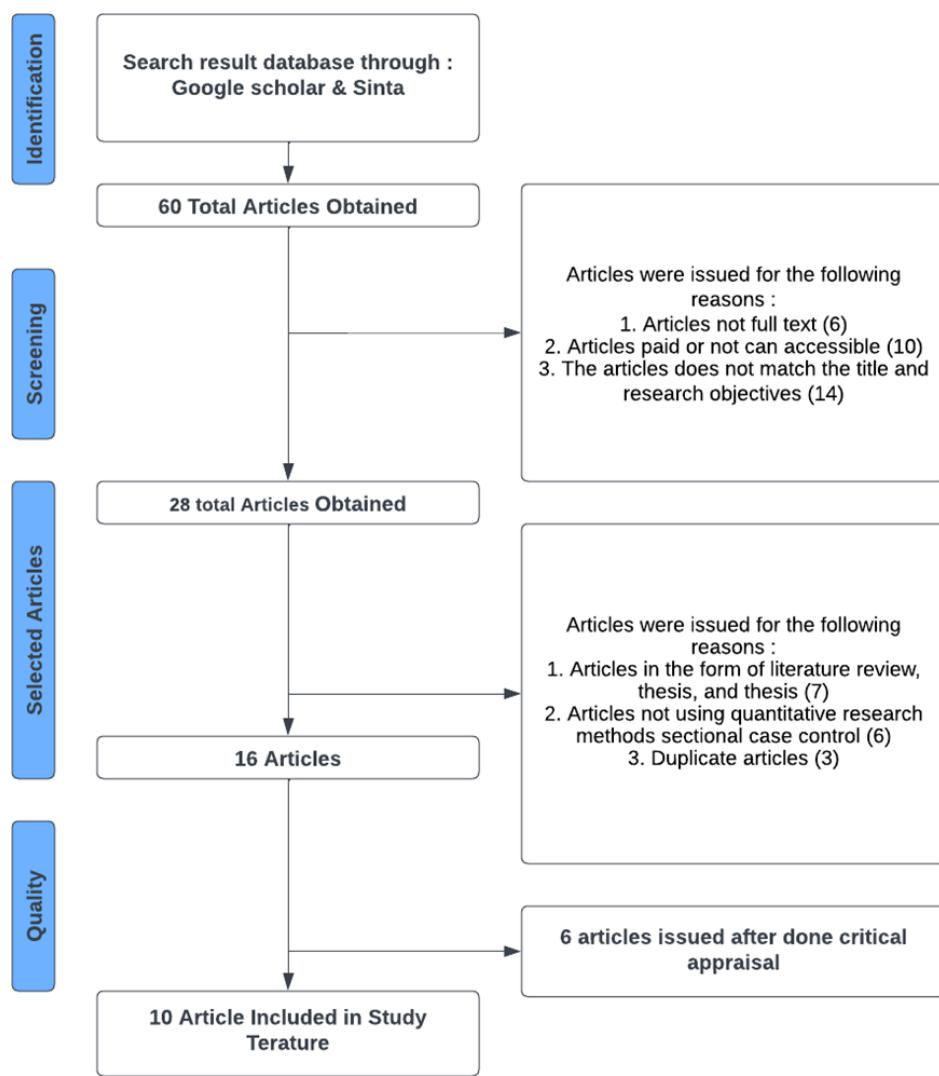
Pandemi adalah suatu epidemi yang menyebar ke berbagai negara dan benua di seluruh dunia. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan peningkatan yang tiba-tiba dalam jumlah kasus yang terkena penyakit di populasi tertentu.

SWOT

SWOT adalah kependekan dari Kekuatan (strengths), Kelemahan (weakness), Peluang (opportunities), dan Ancaman (threats) dan menggunakan analisis riset pasar yang efektif.

METODE PENELITIAN

Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan analisis SWOT. Dalam penelitian kualitatif ini, digunakan untuk menggali kondisi saham dan obligasi syari'ah dari faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal selama masa pandemi. Sementara itu, analisis SWOT digunakan untuk menganalisis situasi dengan melakukan penelitian terhadap beberapa faktor secara teratur sesuai dengan sistemnya terhadap kekuatan (Strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat).



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Tabel 1. Jurnal Terkait

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis SWOT sebagai Meningkatkan Daya Saing	Mashuri, Dwi Nurjannah	2020	Penelitian ini dilaksanakan di PT Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru tepatnya di Jalan Jenderal Sudirman No. 642 kota Pekanbaru. Populasi di dalam penelitian ini merupakan beberapa dari karyawan PT Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru. Yang mana hasil dari populasi berjumlah 15 orang dan sampel jenius 15 orang. Teknik yang dilakukan pada pengumpulan data pada kali ini yaitu wawancara, kuesioner, dan kepustakaan. Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode deskriptif kuantitatif.	Di PT tersebut melakukan analisis SWOT sebagai strategi dalam meningkatkan daya saing yang kuat guna untuk melakukan persaingan dengan bank-bank lain. Dengan dilakukannya penyusunan yang diterapkan, strategi SWOT ini perusahaan dapat menentukan arahan dan strategi yang baik.
2	Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah, Sukuk, Saham Syariah, dan Reksadana terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Indah Melati, Yulida Army Nurcahya	2022	Metode penelitian pada jurnal ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Penelitian ini menemukan bahwa variabel bebas asuransi syariah secara parsial maupun individual berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013-2020. Dan variabel independen lainnya yaitu sukuk, saham syariah, dan reksa dana syariah secara individual tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013-2020. Sedangkan secara simultan variabel asuransi syariah, sukuk, saham syariah, dan reksa dana syariah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013-2020.

3	Ketahanan Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks Saham Syariah Indonesia Tinjauan Sebelum dan Ketika Era COVID-19	Nanang Defri Wahyu Pratama		Metode yang dilakukan yaitu metode penelitian kuantitatif	
4	Peran Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi COVID-19	Arif Kuswanto	2021	Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif	
5	Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Komoditas Pertanian di Indonesia	Sadiyah, F.N.	2021	Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan melalui tinjauan pustaka dengan menggali informasi dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Bank Indonesia, Publikasi hasil-hasil penelitian dan Prosiding. Data sekunder yang telah dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menjabarkan pemecahan permasalahan dengan menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang ada (Achmadi A, dan Narbuko 2015)	Pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Tidak hanya sektor kesehatan saja yang terganggu namun juga semua sektor lainnya seperti ekonomi, pertanian, transportasi, sosial, dll. Pertumbuhan ekonomi selama masa pandemi terus mengalami penurunan mulai dari triwulan II-2020. Pertumbuhan ekonomi yang tidak mencapai nilai negatif yaitu pertanian, sektor informasi dan komunikasi, serta sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
6	Pendekatan Ekonomi Syariah dalam Menyelesaikan Masalah Ekonomi Akibat Pandemi COVID-19	Nurhidayat N	2020	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif	Munculnya virus corona yang melanda belahan dunia dan Indonesia memunculkan tiga masalah ekonomi tersebut. Kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan menganalisis

					bagaimana pendekatan ekonomi syariah dalam menjawab permasalahan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Melalui pendekatan ekonomi Islam ini, apakah ketiga permasalahan ekonomi tersebut dapat teratasi. Masalah utama yang dijawab dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan ekonomi Islam mampu memberikan solusi atas Permasalahan ekonomi akibat covid-19. Bagaimana solusi ekonomi Islam dalam menyikapi permasalahan ekonomi akibat covid-19. Kajian ini menyimpulkan bahwa ekonomi syariah konseptual memang menjadi solusi permasalahan ekonomi akibat covid-19. Karena pendekatan ekonomi Syariah dikonseptualisasi kan dan memiliki orientasi sebagai penyelesaian masalah dari berbagai masalah ekonomi yang dapat muncul kapan saja dan di dunia mana pun.
7	Reaksi Pasar Saham Terhadap Pengumuman Penerbitan Obligasi Syariah di Bursa Efek Indonesia	Resi Primadani	2013	Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa tidak terdapat reaksi pasar saham terhadap pengumuman penerbitan obligasi syariah (Primadani, 2013)
8	Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19	Diana Tambunan	2020	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa di masa pandemi COVID-19, para investor tetap dapat memperoleh keuntungan dalam berinvestasi saham apabila setiap keputusan yang dilakukan investor tersebut di dukung oleh perhitungan yang matang

9	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Saham Syariah di PT Unilever Tbk	Santi Arofah	2017	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suku bunga SBI, inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap pergerakan harga saham syariah PT Unilever, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
10	Analisis Perkembangan Sukuk (Obligasi Syariah) dan Dampaknya bagi Pasar Modal Syariah	Devi Dwi Kurniawati	2013	Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif	Perkembangan sukuk yang rendah berdampak pada regulasi yang mengatur proses penerbitan sukuk, tingkat sosialisasi, dan investasi pada pasar modal syariah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wabah covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi global terutama di kawasan Asia. S & P Global melaporkan bahwa covid-19 dapat menyebabkan kerugian ekonomi Asia sebesar US\$ 211 miliar. Hal ini juga berdampak pada penurunan nilai ekonomi di Indonesia. Tidak dapat disangkal, Indonesia juga semakin rentan menghadapi kepanikan pasar keuangan global. Informasi dari Asian Development Bank (ADB) menunjukkan bahwa 38,5 persen dari obligasi pemerintah Indonesia dimiliki oleh investor asing yang nilainya lebih tinggi dari negara-negara Asia lainnya. Hal ini tentu saja membawa risiko tinggi terhadap krisis ekonomi Indonesia (Nurhidayat, 2020). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama pandemi covid-19 mengalami penurunan mulai dari triwulan II-2020 hingga triwulan I-2021 (Sadiyah, 2021). Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi tekanan ekonomi masyarakat, antara lain program vaksinasi massal gratis di berbagai daerah guna meningkatkan kekebalan kelompok pada masyarakat terutama pekerja dan pedagang. Selain itu, diberlakukan Pembatasan Kegiatan

Masyarakat (PPKM) level 1-4 di Jawa dan Bali sebagai upaya untuk disiplin dalam kegiatan UMKM di masyarakat.

Pasar modal merupakan pasar keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Dana dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, perluasan, penambahan modal kerja dan lain-lain. Surat berharga (securities atau saham) seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain diperdagangkan di pasar modal (Fitrianingsih, 2021). Perkembangan pasar modal Indonesia terus mengalami reformasi terutama pada sistem ekonomi syariah karena menunjukkan pertumbuhan yang baik. Pasar modal syariah Indonesia dimulai pada tahun 2017 dengan munculnya reksa dana syariah yang diluncurkan pada three Juli 1997 oleh Reksa Dana Pengelola Investasi. Selain itu, pasar saham Indonesia meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) yang bertujuan untuk menawarkan alternatif kepada investor yang tertarik dengan modal syariah (Ulya & Sukmaningati, 2020). Menurut sebuah kajian (Siregar, 2020), saham syariah anggota JII berfluktuasi dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,14

persen selama pandemi. Ini menunjukkan bahwa meski rata-rata populasi tradisional menurun selama pandemi, rata-rata populasi Muslim terus meningkat.

Hal ini dikarenakan saham syariah memiliki daya transaksi dan daya tawar yang cukup baik. Keuntungan lain yang dapat diperoleh investor syariah antara lain berinvestasi saham syariah sesuai ajaran Islam dan keuntungan lainnya seperti investasi saham tradisional seperti capital gain, dividen, saham likuid dan masuk dalam indeks LQ45, saham biru dan kepemilikan perusahaan (Ulya & Sukmaningati , 2020). Dengan latar belakang yang akan dijelaskan, peneliti akan mengkaji lebih lanjut pasar modal syariah, khususnya saham dan obligasi syariah, sebagai peluang investasi di masa pandemi, dengan menggunakan metode analisis SWOT berdasarkan literatur dan berbagai sumber, sebagai acuan. . Pertimbangan bagi investor yang berinvestasi di pasar modal khususnya saham dan obligasi atau sukuk syariah.

Menurut studi sebelumnya bahwa saham dan obligasi syariah dengan menggunakan SWOT memiliki strategi kompetitif terutama di masa pandemi. Pada tanggal 12 Maret 2021, sudah disahkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.04/2021 tentang Pakar Syariah Pasar Modal. PJOK ini adalah penyesuaian dari PJOK Nomor 16/PJOK.04/2015 tentang Pakar Syariah Pasar Modal. Dasar syariah dalam memahami konsep ini sebagai proses konsultasi atau kerjasama. Menurut Undang- Undang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sukuk merupakan surat atau dokumen yang memiliki nilai yang telah diterbitkan berdasarkan prinsip syariah sebagai indikasi atas partisipasi terhadap

aset SBSN, baik itu dalam mata uang rupiah maupun dengan menggunakan alat pembayaran mata uang asing (Latifah, 2020).

Prinsip Saham Syari'ah dan Obligasi Syari'ah

Proses penanaman modal dan investasi di bursa efek merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pihak investor (orang yang memiliki harta) kepada pemilik perusahaan, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat tertentu. Inti dari prinsip utama dalam proses investasi di saham dan obligasi syariah, yaitu dengan mengedepankan tingkat kehalalan dan keadilan yang tinggi. Terdapat beberapa prinsip saham syariah dan obligasi syariah yang harus diperhatikan, antara lain:

- a. Penghasilan investasi tidak mendasar kepada tingkat bunga (kupon) yang sudah ditetapkan sebelumnya
- b. Proses sukuk syari'ah diperhatikan oleh pihak penjaga amanat dan Dewan Pengawas Syari'ah (di bawah naungan Majelis Ulama Indonesia) pada masa pengumuman obligasi hingga masa akhir pengumuman obligasi tersebut
- c. Jenis industri yang telah diatur oleh emiten dan penghasilan perusahaan dalam penerbitan obligasi harus bebas dari aturan yang di haramkan oleh syari'at
- d. Investasi atau modal hanya bisa digunakan pada aset atau proses usaha yang usai, unik, dan berkelas
- e. Penyebab uang sebagai alat bantu pertukaran nilai, maka investor akan mendapatkan bagi hasil dari proses usaha tersebut
- f. Kesepakatan yang terjadi antara investor dengan emiten harus nyata
- g. Bagi investor maupun emiten tidak boleh menanggung risiko yang dapat

- melebihi kemampuannya dan dapat menimbulkan kerugian
- h. Penegasan pada proses yang layak dan prinsip kehati-hatian baik itu pada investor maupun emiten.

Data Perkembangan Obligasi Syari'ah (Sukuk)

Perkembangan data obligasi syariah di Indonesia didorong oleh upaya sektor swasta dan dimulai dengan penerbitan

sukuk mudharabah pada tahun 2002 oleh Indosat dengan nilai 175 miliar. Perkembangan sukuk korporasi di Indonesia pada dasarnya berasal dari inisiatif underwriter, bukan dari perusahaan penerbit itu sendiri. Proses ini terjadi karena minimnya pemahaman tentang kelemahan dan keunggulan sukuk (Ascarya & Yumanita, 2009).

Tabel 2. Tabel Perkembangan Obligasi Syari'ah Korporasi Tahun 2016 s.d 2021



Dari tabel diatas, dapat kita amati bahwa jumlah pertumbuhan sukuk korporasi outstanding melalui penawaran umum dari tahun 2016 hingga 2021 mengalami pertumbuhan yang positif yang mana setiap tahunnya selalu meningkat.

Perkembangan Saham Syari'ah

Awal mula pendirian pasar modal syari'ah di Indonesia adalah dengan didirikannya Indeks Syariah Jakarta (ISJ). Pada tanggal 14 Maret 2003, perwakilan pemerintah, yaitu Menteri Keuangan Boediono (era

Megawati), BAPEPAM, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) secara resmi meluncurkan pasar modal syari'ah. Sebelum itu, pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) telah bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) untuk meluncurkan Indeks Syariah Jakarta (ISJ). Sementara itu, Dana Investasi Syariah pertama kali didirikan sejak tahun 1997, dan Obligasi Syariah Mudharabah Indosat diterbitkan pada tahun 2002.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan, antara lain:

- a. Meningkatkan upaya pemasaran dan sosialisasi produk syari'ah kepada masyarakat
- b. Meningkatkan proses pelayanan yang dapat mempermudah masyarakat

- c. Memperbaiki infrastruktur pendukung untuk saham dan obligasi syariah
- d. Mengembangkan program dan instrumen syari'ah yang sudah sesuai dengan dasar hukum yang telah ditetapkan
- e. Menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan yang membutuhkan modal untuk menjadi emiten syari'ah

REFERENCE

- Manshuri,Nurjannah Dwi.2020.Analisis SWOT sebagainstrategi meningkatkan daya saing.*Jurnal Perbankan Syariah*.Vol.1.(1).97-112.
- Pratama Wahyu Defri Nanang. Ketahanan indeks harga saham gabungan dan indeks saham syariah indonesia tinjauan sebelum dan ketika era Covid-19.
- Nurcahyo Army Yulida. Melati Indah. 2022. Analisi pengaruh asuransi syariah, obligasi syariah/sukuk, saham syariah, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (2013-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*. Vol. 5 (1).
- Pemenang Call For Paper The 2nd Islamic Economic Consortium. Peran ekonomi syariah dalam pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19
- Primadani, R. (2013). Resi Primadan i; Reaksi Pasar Saham *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 1– 10.